

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Atap bitumen adalah penutup atap modern berbahan campuran aspal, *fiberglass*, dan pasir batu. Ringan, fleksibel, tahan air, dan meredam suara, atap ini ideal untuk hunian bergaya minimalis hingga *modern*. Ketahanannya sangat baik, bahkan mampu bertahan 20-40 tahun. Menurut Mahadana, I., Wibawa, I., & Yasada, G. (2023) Atap merupakan bagian dari salah satu hal yang terpenting pada bangunan yang berfungsi sebagai penutup atau pelindung seluruh ruangan yang berada di bawahnya. Atap juga merupakan sebuah mahkota yang mempunyai fungsi untuk 2 menambah keindahan sekaligus sebagai pelindung bangunan dari panas dan hujan.

Pembangunan infrastruktur dan hunian *modern* saat ini menuntut pemilihan material yang tidak hanya unggul dari segi estetika, tetapi juga memiliki daya tahan jangka panjang serta efisiensi beban struktur. Berdasarkan penelitian, I., Arya, I. W., & Winaya, I. (2022), Produktivitas pekerja menentukan keberhasilan pelaksanaan jadwal proyek konstruksi, karena akan berdampak kepada kesesuaian perencanaan jadwal konstruksi dengan progres realisasi pekerjaan konstruksi di lapangan, dimana jadwal konstruksi dengan progres pekerjaan konstruksi akan berpengaruh pada durasi dan biaya proyek.

Salah satu kelemahan dari penggunaan atap bitumen ini, adalah ketersediaan tenaga ahli dalam pelaksanaan pekerjaan pemasangan atap bitumen ini. Material penyusun atap bitumen ini juga masih jarang dijumpai di toko penyedia bahan bangunan dan harga untuk bahan penyusun atap bitumen ini relatif lebih mahal dengan atap lainnya.

Oleh karena itu, penelitian ini disusun untuk menawarkan sebuah solusi sistematis melalui Metode Pemasangan Atap Bitumen dengan mengedepankan ketelitian pada setiap lapisan instalasi sesuai dengan panduan pemasangan pada brosur produk dibandingkan pemasangan yang dikerjakan di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga membahas tentang perbandingan harga bahan yang digunakan dalam pemasangan penutup atap jenis ini dibandingkan dengan penutup atas jenis lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang menjadi fokus dalam pelaksanaan pemasangan atap bitumen ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pemasangan atap bitumen?
2. Bagaimana menghitung analisa harga satuan kebutuhan bahan atap bitumen?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penerapan metode pemasangan atap bitumen yang sistematis dalam proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan dalam pemasangan atap bitumen sesuai dengan brosur panduan pemasangan yang ditetapkan oleh produsen produk dan pemasangan di lapangan serta perbedaan dari keduanya.
2. Mengetahui biaya material yang digunakan untuk pemasangan atap ini dan perbandingan dengan atap jenis lainnya.

1.4 Batasan Masalah

Agar pelaksanaan pekerjaan pemasangan atap bitumen ini berjalan secara efektif dan memiliki ruang lingkup yang jelas, maka batasan masalah dalam proyek ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Pekerjaan hanya mencakup perencanaan metode pemasangan antar lapisan penyusun atap. Pekerjaan tidak mencakup penghitungan struktur atap ataupun penguatan struktur utama bangunan.

2. Mengitung perbandingan biaya yang digunakan dalam pemasangan atap ini dibandingkan dengan penutup atap lainnya. Dalam penghitungan ini tidak dilakukan pembuatan contoh sample atap bitumen.

1.5 Manfaat

Penelitian dan penerapan metode pemasangan atap bitumen yang tepat ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Metode pelaksanaan pekerjaan pemasangan atap bitumen.
2. Menjadi referensi sebagai salah satu pilihan untuk atap pada bangunan.
3. Mengetahui perhitungan material sebagai acuan untuk mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan atap metode ini.